

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilaksanakan dengan baik jika terdapat suatu perencanaan serta pelaksanaan yang dapat dilakukan dengan sistematis. Pendidikan yang dapat dikatakan formal di Indonesia ada beberapa mata pelajaran diantaranya, mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Keadaan dalam pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), kenyataannya masih banyak yang ditemukan dalam penyampaian pada materi oleh seorang pendidik yang masih sangat kurang efektif, hal ini memerlukan suatu metode dalam pembelajaran agar materi ini dapat tersampaikan dan dilaksanakan oleh peserta didik. Penyajian dalam materi pada teori mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pendidik masih kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran dan pendidik juga masih sangat terbatas hanya pada buku, internet serta penyampaian dari pendidik saja. Hal ini juga membuat penyampaian pada materi masih kurang tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, oleh karena itu membuat peserta didik kurang mendapatkan kesempatan dalam belajar.

Pendidikan jasmani selain untuk mengembangkan potensi peserta didik baik kognitif, psikomotor mau potensi afektif, juga dapat merubah karakter dan juga perilaku dan cara berpikir peserta didik melalui aktivitas belajar dalam pembelajaran yang terarah dan juga sistematis. Olahraga pada era modern ini pada dasarnya sangat bermacam-macam, misalnya yaitu, banyaknya cabang dalam olahraga yang dapat dilakukan mulai dari permainan bola kecil sampai ke permainan bola besar. Seiring dengan era saat ini, permainan pada olahraga bola besar yang sangat populer dan diminati di Indonesia bahkan sampai kelas dunia saat ini adalah permainan sepakbola. Hal terpenting pada permainan sepakbola tetap saja terletak pada teknik dasar yang akan menjadi modal sangat penting dalam kerjasama sesama pemain sepakbola saat bermain di lapangan. Jika pembinaan dilakukan dengan terlambat, maka seorang atlet sepakbola akan

mengalami kesulitan saat bermain maupun saat melakukan pertandingan. Atlet juga akan terasa sulit dalam bekerja sama saat bermain sepakbola.

Teknik dalam bermain sepak bola merupakan kelengkapan yang dapat dikatakan fundamental karena sebagai dasar dalam bermain sepak bola, selain pada pembinaan yang lain. Dalam bermain sepak bola, pemain akan melakukan gerakan passing pada tingkat ketepatan umpan teman yang sangat besar, agar pemain dapat mengirimkan bola dengan ketepatan kepada seseorang teman dalam satu timnya perlu dilatih dan perlu perhatikan selalu kecermatannya. Operan oleh pemain sering dipergunakan pada tim sepak bola yang akan mengandalkan kecepatan pada setiap pemainnya guna melakukan penyerangan dan pertahanan terhadap lawan. Teknik dasar passing digunakan pada jenis operan yang datar pada setiap operannya relatif akan lebih cepat, dibandingkan dengan jenis peran lainnya. Secara garis besar teknik terlaksananya adalah berdiri dengan posisi bahu yang menghadap kepada sasaran, kemudian letakkan kaki sebagai tumpuan di samping bola, lalu letakkan kaki yang akan di ayun menyamping dengan jari-jari pada kaki yang mengarah ke atas, selanjutnya tendang bola dengan tepat di tengahnya menggunakan kaki sisi ayun, dan gerakan tendangan kepada arah depan untuk tetap menjaga posisi pada kaki.

Keterbatasan pengetahuan maupun kemampuan bisa disebabkan karena tujuannya untuk membuat suatu metode dalam pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tidak antusias. Pembelajaran yang dikatakan monoton membuat peserta didik akan lebih mudah jenuh dan kurang berfikir secara kreatif. Dengan kondisi tersebut dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat menjadikan kurang memotivasi, menarik, menyenangkan serta dapat dimaknai oleh peserta didik. Siswa pada dasarnya harus memiliki pilihan-pilihan terhadap berbagai macam materi yang dipelajari untuk dapat memiliki kompetensi yang dapat dikatakan sama, kemudian dalam pola pembelajaran satu arah (interaksi pendidik kepada peserta didik) menjadi suatu pembelajaran yang interaktif (peserta didik, interaktif pendidik, masyarakat lingkungan alam, dan sumber media lainnya).

Kemajuan dalam teknologi informasi tentu menjadi alat untuk dapat meningkatkan kompetensi seorang pendidik. Teknologi yang dapat digunakan

pada era saat ini adalah suatu teknologi yang tentu dapat menjadi alat bantu dalam suatu proses memecahkan masalah belajar peserta didik. Pengembangan dalam suatu media untuk membantu seorang pendidik untuk dapat mengatasi berbagai macam permasalahan untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pemanfaatan suatu media yang tepat tentu dapat membantu dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan efektif, efisien, dan benar serta menambah pengalaman dalam proses belajar dan mampu menampilkan suatu gambaran kejadian yang sedekat bahkan senyata mungkin dengan kenyataan, serta mampu dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

Peneliti dapat mencoba untuk terus mengembangkan pembelajaran multimedia melalui model penelitian dan pengembangan pada pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran multimedia ini dapat berguna sebagai pengganti dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran. Multimedia ini dapat berfungsi untuk sumber belajar bagi peserta didik, karena ini dapat dijalankan menggunakan komputer laboratorium sekolah serta dapat digunakan untuk belajar mandiri di rumah masing-masing peserta didik.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Supaya permasalahan pada penelitian ini tidak jadi meluas, maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan, tenaga dan waktu penelitian, maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan, yaitu dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis:

- a. Melakukan penelitian tentang Hasil Pembelajaran Passing Permainan Sepak Bola dengan Peningkatan Multimedia Interaktif pada Siswa SMP.
- b. Menggunakan Studi Kajian Literatur untuk melakukan penelitian ini.
- c. Subjek penelitian ini ditujukan untuk para seluruh guru PJOK khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang menjadi kendala diatas dan didasarkan pada keterbatasan pada kemampuan peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Hasil Pembelajaran Passing pada Permainan Sepak Bola dengan Multimedia Interaktif pada Siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil Pembelajaran Passing pada Permainan Sepak Bola dengan Peningkatan Multimedia Interaktif pada Siswa SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan agar dapat menambah wawasan serta wacana keilmuan. Karena hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada semua pembaca.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan akan dijadikan panduan bagi sekolah untuk mewujudkan multimedia interaktif khususnya pada pembelajaran materi passing permainan sepak bola pada siswa SMP dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

b) Bagi Guru

Hasil dari penelitian diharapkan agar guru dapat menambah wawasan mengenai pentingnya multimedia interaktif khususnya pada pembelajaran materi passing permainan sepak bola pada siswa SMP.